



## Global Journal Basic Education

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V ( LIMA ) PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA DAN SIFAT – SIFATNYA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI SD NEGERI 018 HULU SUNGAI EKOK KECAMATAN RAKIT KULIM KABUPATEN INDRAGIRI HULU – RIAU

Aris jarwadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 018 Hulu Sungai Ekok

Email : [aris.jarwadiarkaghanim@gmail.com](mailto:aris.jarwadiarkaghanim@gmail.com)

---

### Artikel info

Received; 3-01-2022

Revised: 14-01-2022

Accepted;25-01-2022

Published, 1-02-2022

---

### Abstrak

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi kurikuler di tingkat Sekolah Dasar (SD). Karena rendahnya aktivitas serta pemahaman belajar siswa terhadap pembelajaran ini khususnya materi Cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V (lima) SD Negeri 018 Hulu Sei.Ekok Kecamatan Rakit Kulim, penulis melakukan perbaikan pembelajaran yang di lakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus pembelajaran. Kegiatan penelitian di lakukan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas V (lima) yang berjumlah 10 siswa, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode Demonstrasi. Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Demonstrasi, hasil dan aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini di tunjukan dari data yang dikumpulkan, pada kegiatan pembelajaran prasiklus hanya 4 siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM dengan nilai rata-rata 60,5. Hasil belajar siswa terus meningkat pada siklus I siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  KKM ada 6 siswa dengan nilai rata-rata 63,0. dan siklus II hanya 1 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata kelas 89,5 persentase ketuntasan siswa meningkat, dari 40% pada kegiatan pembelajaran prasiklus menjadi 90% pada perbaikan pembelajaran siklus II. Maka deskripsi dari data yang di kumpulkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi Cahaya dan sifat-sifatnya. Dengan demikian, metode Demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan sifat-sifatnya.

---

### Key words:

pembelajaran IPA di SD,

Metode Demonstrasi, Hasil Belajar



artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam hidup sehari-hari. proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. pendidikan IPA untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. di tingkat sekolah dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) IPA di SD merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Uraian di atas oleh peneliti digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi, media, metode dalam pembelajaran IPA di kelas V ( lima ) SD Negeri 018 Hulu Sei. Ekok kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu - Riau. Karena pada pembelajaran IPA materi "Cahaya dan sifat-sifatnya" hasil evaluasinya rendah sehingga tidak mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu nilai 70. Dari 10 orang siswa L:4, P:6 hanya 4 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merencanakan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

Dari hasil tes formatif pelajaran IPA, pada materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya, di kelas V (lima) SD Negeri 018 Hulu Sei. Ekok kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu - Riau, diperoleh data dari 10 siswa hanya 4 siswa (40%) yang mendapat nilai tuntas (70 ke atas). Sedangkan 6 siswa (60%) mendapat nilai di bawah 70, atau belum mencapai ketuntasan (KKM).

Berdasarkan hasil identifikasi bersama teman sejawat diketahui bahwa materi pembelajaran "Cahaya dan Sifat - sifatnya" merupakan materi yang belum dikenal sebelumnya. Siswa masih terbawa oleh cerita – cerita bahwa pelangi adalah selendang para Bidadari dari langit. Terbukti dari pertanyaan Guru " Apakah Pelangi itu ? " terdapat 2 anak yang menjawab bahwa pelangi berasal dari selendang Bidadari.

Dengan bimbingan Pemantapan Kemampuan Profesional ( PKP ) melalui Penelitian Tindakan

Kelas ( PTK ) penulis mengidentifikasi masalah – masalah yang timbul setelah mengadakan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi diatas penulis melakukan diskusi dengan Teman Sejawat dan supervisor untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi terungkap beberapa masalah pembelajaran yang muncul yaitu sebagai berikut :

- a. Rendahnya rasa keingintahuan siswa.
- b. Keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang.
- c. Minat belajar siswa masih kurang.
- d. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
- e. Siswa cenderung Pasif saat pembelajaran berlangsung.

Setelah berdiskusi dengan teman sejawat diketahui bahwa masalah tersebut timbul karena disebabkan oleh:

- a. Media yang digunakan kurang memicu siswa untuk ingin tahu.
- b. Penjelasan guru kurang dipahami siswa.
- c. Metode yang digunakan Guru hanya ceramah saja, sehingga siswa cepat bosan.
- d. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang di perhatikan oleh guru.

Berdasarkan Identifikasi beberapa hal tersebut di atas, terdapat banyak kekurangan yang dialami siswa kelas V (lima) SD Negeri 018 Hulu Sei. Ekok Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu - Riau pada materi pokok “ Cahaya dan Sifat – sifatnya ” mata pelajaran IPA semester II tahun pelajaran 2018 / 2019

Melihat dari permasalahan – permasalahan yang timbul, penulis mencoba dengan Alternatif pemecahan masalah menggunakan metode Demostrasi untuk memperbaiki pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Ada pun subjek yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti yaitu siswa – siswi kelas V (lima) pada Sekolah Dasar Negeri 018 Hulu Sei. Ekok Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu - Riau. Dengan rincian 4 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan dengan jumlah 6 siswa, Dengan latar belakang orang tua yang berbeda – beda, dan jarak tempuh kesekolah yang berbeda – beda pula. Dan pemahaman akan pelajaran mereka pun sangat berbeda sehingga sangat menarik untuk dijadikan subjek penelitian.

Dan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Sekolah Dasar Negeri 018 Hulu Sei. Ekok Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu – Riau. Dengan letak geografis terletak pada ujung kecamatan dan jarak tempuh dari Korwil  $\pm 60$  km dengan medan yang sangat terjal, karna harus melintasi berbagai rintangan baik berupa jalan yang sangat exstrim dan lokasi hutan yang masih lebat.

Waktu penelitian yaitu mulai pada hari Senin, 09 Oktober 2018 di laksanakan Prasiklus, pada hari Rabu, 11 Oktober 2018 di laksanakan siklus 1 dengan pengambilan hasil belajar siswa. pertemuan ke 1 dan pada hari Senin, 16 Oktober 2018 pertemuan ke 2 dan pada pertemuan ke dua ini pada siklus ke 1 di laksanakan UH (ulangan harian 1), serta di laksanakan juga Siklus ke 2 yang di laksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2018 pertemuan ke 1 serta pada hari Senin, 23 Oktober 2018 telah di laksanakan pertemuan ke 2 begitu juga pada siklus ke 2 pertemuan ke 2 di laksanakan UH (ulangan harian 2), yaitu Tepat pada semester II.

Perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus pada mata pelajaran IPA terhadap materi Cahaya dan Sifat - sifatnya. Yang menjadi fokus perbaikan adalah membenahi metode mengajar guru, yaitu dengan menggunakan metode Demonstrasi. Rencana perbaikan pembelajaran diawali dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat perbaikan pembelajaran. Pada tahap perencanaan perbaikan pembelajaran penulis melakukan hal – hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana perbaikan pembelajaran ( RPPP ).
- b. Mempersiapkan bahan – bahan atau alat – alat bantu pembelajaran untuk mendemonstrasikan pelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui proses perbaikan.
- d. Mempersiapkan soal – soal latihan dan ulangan yang akan digunakan untuk menguji kemampuan siswa.

Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan subjek nama – nama siswa yang berada di dalam kelas), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka (nilai siswa) sebagai perbandingan). analisis data dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan pada bagian terdahulu bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Demonstrasi. Analisis data dilakukan dengan teknik ketuntasan belajar yang di ukur dengan menggunakan KKM yang telah di tentukan sebesar 70.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perbaikan pembelajaran di kelas V (lima) SD Negeri 018 Hulu Sei. Ekok Kec. Rakit Kulim, dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dirasakan kurang membangkitkan minat belajar siswa. Perbaikan dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang hasil pencapainnya masih rendah. Untuk itu peneliti memperbaiki jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode yang baik dan metode yang dapat berinteraksi secara langsung dengan apa yang akan disampaikan kepada siswa yaitu menggunakan metode Demonstrasi, dimaksudkan agar menambah kepercayaan diri siswa dan membuat siswa agar lebih aktif dalam melaksanakan pembeajaran sehingga berdampak pada hasil yang diinginkan atau hasil yang memuaskan dalam kegiatan proses belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada penelitian yang dilaksanakan peneliti di lakukan dengan tahapan pertama yaitu: prasiklus yang bertujuan untuk mencari apa masalah yang terjadi di dalam kelas sehingga peneliti dapat mencari alternatif tindakan atau melakukan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan mengambil hasil proses prasiklus dan di jadikan acuan dasar dalam penerapan tindakan yang akan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan 1 RPP. Siklus 1 di lakukan dalam dua kali pertemuan yang bertujuan untuk memulai menerapkan alternatif tindakan yang tepat untuk menuju perbaikan yang baik, dan pada siklus I ini peneliti mengambil hasil efaluasi tindakan yang di ambil pada pertemuan ke dua setelah proses Demontrasi di laksanakan hal ini di laksanakan sebagai pembanding sebelum penerapan dan sesudah penerapan alternatif tindakan. Siklus 2 di lakukan dalam dua kali pertemuan, kegiatan dalam siklus ke dua ini bertujuan untuk memantapkan proses pembelajaran

dan penerapan metode yang di gunakan sehingga mencapai apa yang telah di targetkan dengan baik, dan peneliti tetap mengambil hasil proses pembelajaran yang di laksanakan pada pertemuan ke dua sebagai pembanding dari siklus 2 sehingga peneliti mengerti/tahu apakah tindakan yang di laksanakan berhasil atau tidak.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guna untuk mencari masalah yang akan di jadikan bahan perbaikan, prasiklus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Adapun tahapan – tahapan pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal : apersepsi ; kegiatan di mulai dengan berdo'a, mengodisikan siswa , mangabsen, serta menyampaikan indicator tentang materi yang akan di pelajari.

Kegiatan inti : dalam kegiatan inti peneliti mengawali dengan menjelaskan tentang materi yang akan di bahas yaitu; cahaya merambat lurus dan cahaya dapat dan cahaya dapat menembus benda bening. Berikutnya Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku pelajaran IPA kelas lima tentang sifat – sifat cahaya yaitu; cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening. Guru mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan teman – teman satu kelas untuk bertanya jawab tentang gambar yang telah di amati dengan bantuan sebagai moderatornya Guru. Setelah kegiatan interaksi selesai Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang hasil yang telah di dapat dari mengamati gambar dan hasil diskusi yang telah di laksanakan, dalam lembar jawaban masing – masing siswa membuat dan di kumpulkan kepada Guru untuk di gunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan penutup : diakhir pelajaran Guru mengevaluasi hasil kesimpulan siswa dan mengarahkan agar lebih aktif dengan apa yang di arahkan oleh Guru agar ketercapaian perbaikan pembelajaran dapat mendapatkan hasil yang baik.

Dalam pembelajaran pertemuan pertama ini kegiatan yang dilaksanakan hanya bersifat monoton hanya benerapa siswa yang dapat mengerti tentang sifat – sifat cahaya, sehingga hasil pembelajaran tidak memuaskan. Sehingga Guru menegaskan tentang cara belajar yang baik agar hasil yang di dapat dapat baik pula, seterusnya Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan di rumah sebagai pekerjaan rumah. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat pada pertemuan pertama, bahwa pembelajaran belum berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Karena pada saat siswa mengamati gambar masih banyak siswa yang asik membolak – balikan bukunya dan tidak terkosentrasi dengan apa yang di arahkan oleh Guru sehingga hasilnya tidak memuaskan. Hal ini dijadikan dasar untuk perbaikan pembelajaran yang akan di laksanakan pada pertemuan ke dua selanjutnya.

### Pelaksanaan ulangan harian I

Dalam pelaksanaan prasiklus ini, peneliti beserta teman sejawat mendapatkan banyaknya hal – hal yang perlu dan sangat penting dilakukan perbaikan, baik dari segi cara penyampaian materi yang dilaksanakan oleh Guru, pengefesianan waktu, penggunaan bahan ajar, metode yang akan di gunakan dan beberapa hal yang dapat menunjang perbaikan. Karna pada prasiklus ini hasil yang di dapatkan sangatlah tidak memuaskan dan sangat mengecewakan. Maka dari hasil yang di peroleh dari prasiklus ini, penulis mendapatkan dasar untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran yang akan di laksanakan pada siklus I.

### Refleksi prasiklus

Berdasarkan penjabaran yang di paparkan pada prasiklus di atas terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, diantaranya adalah : (1) kurangnya pemahaman Guru terhadap metode yang tepat dalam penyampaian materi; (2) tidak terarahnya proses pembelajaran; (3) tidak mengefektifkan waktu dengan baik; (4) Guru tidak menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak aktif; (5) siswa tidak terkontrol dengan baik; (6) monotonnya Guru terhadap pelajaran, sehingga siswa merasa bosan; (7) tidak adana metode yang tepat untuk menerapkan pembelajaran.

### Siklus I ( satu )

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 (satu) dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian, pertemuan di lakukan pada hari Rabu,11 April 2018 dengan indikator Sifat – Sifat Cahaya, dan ulangan harian ke 1 di laksanakan setelah pertemuan ke tiga yaitu pada hari Senin, 16 April 2018. Ulangan dimaksudkan untuk mengetahui dampak penggunaan metode Demonstrasi terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

#### Pertemuan ke 1 Rabu,11 Oktober 2018 (08.40 – 09.30)

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke 2 dilakukan dalam tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal : adapun dalam kegiatan awal yang di lakukan dalam pertemuan ke dua ini adalah : Apersepsi : berdo'a, mengondisikan siswa, mengabsen serta memotivasi siswa dan menyiapkan alat peraga dan lembar pengamatan.

Kegiatan inti : selanjutnya pada kegiatan inti Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk masuk dalam materi yang akan di bahas, menjelaskan tentang materi, Guru melakukan Demonstrasi tentang sifat - sifat cahaya yaitu; cahaya dapat merat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening. Serta siswa mengamati apa yang di Demonstrasikan oleh Guru. Selanjutnya Guru menyimpulkan hasil yang telah di Demonstrasikan kepada siswa, siswa mengerjakan lembar pengamatan.

Pada kegiatan ini Guru menemukan beberapa siawa yang telah percaya diri dan dapat mengerti dengan apa yang telah di Demonstrasikan oleh Guru namun masih banyak yang belum paham dan mengerti tentang apa yang telah di Demonstrasikan oleh Guru tersebut.

Kegiatan akhir : pada akhir kegiatan, peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah di Demonstrasikan yaitu tentang sifat – sifat cahaya “ cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat di biaskan “ lalu Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pelajaran yang telah di laksanakan.

Guru memberikan pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### Pertemuan ke 2 Rabu,16 Oktober 2018 (07.30 – 08.40)

pada pertemuan ketiga pada siklus 1 Guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk melakukan Demonstrasi dengan materi yang sama, karna hasil yang di peroleh belum maksimal, adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke tiga adalah sebagai berikut :

kegiatan awal : berdo'a, mengondisikan siswa, mengabsen, memberikan motivasi, menyampaikan indicator materi, dan menyiapkan alat Demostrasi.

Kegiatan inti : Guru memberikan apersepsi , Guru mengulang kembali pelajaran yang telah

dilaksanakan dan menjelaskan materi yang akan di bahas. Siswa dengan bimbingan Guru melakukan Demonstrasi tentang sifat – sifat cahaya “ cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening, menyimpulkan tentang apa yang telah di Demonstrasikan.

Pada akhir belajar, Peneliti menguji kemampuan siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah di Demonstrasikan yaitu tentang cahaya merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening dan melaporkan hasilnya, dan selanjutnya peneliti menyampaikan kesimpulan tentang apa yang telah di laksanakan, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### Pelaksanaan ulangan harian 2

Pada pertemuan ke 2 Guru memberikan ujian harian 2 dengan materi yang telah di Demonstrasikan yaitu tentang Cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening, Ujian harian di laksanakan dalam waktu 35 menit dengan soal yang telah di sesuaikan dan di buat oleh Guru. Dalam pelaksanaan ujian harian ini ada beberapa siswa yang masih sibuk melihat pekerjaan temannya dan berusaha melihat buku pelajaran. Untuk mengatasi hal ini Guru memberikan tindakan berupa teguran dan memindahkan siswa yang berusaha melihat pekerjaan temanya ke bangku yang terdepan dan mengumpulkan buku paket pelajaran ke meja Guru. 10 menit sebelum waktu ujian harian berakhir Guru menginformasikan kepada siswa bahwa waktu yang di targetkan akan segera berakhir dan Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dan di lakukan pembahasan bersama dengan arahan dan bimbingan Guru.

### Refleksi Siklus 1 (satu)

Berdasarkan uraian proses pembelajaran dalam siklus I (satu) dan hasil pengamatan maka di peroleh kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : (1) dalam kegiatan Demonstrasi yang telah di laksanakan masih ada siswa yang hanya mengharapkan intruksi dari peneliti sehingga proses Demonstrasi yang dilakukan monoton; (2) siswa masih binung tentang langkah – langkah yang akan dilaksanakan terlebih dahulu (tidak runtut); (3) siswa kurang bekerja sama dalam kegiatan Demonstrasi yang di lakukan, masih ada siswa yang tidak aktif; (4) Guru hanya membimbing seperlunya saja, kurang menyatu dengan kegiatan yang di laksanakan, (5) masih kurangnya pengefektifan waktu yang ada.

Berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran pada siklus I, maka hal – hal tersebut menjadi bahan perbaikan pada proses pembelajaran yang akan di laksanakan pada siklus ke II. Adapun rencana yang akan dilakukan untuk perbaikan tindakan yang akan di laksanakan pada proses pembelajaran siklus II yaitu: (1) menegaskan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan Demonstrasi yang akan di laksanakan; (2) menerangkan runtutan langkah – langkah yang akan di laksanakan dalam kegiatan Demonstrasi ; (3) Guru menekankan kepada siswa agar lebih aktif dengan kegiatan yang dilaksanakan dan dapat bekerjasama dengan baik; (4) Guru akan memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada siswa; (5) mengefektifkan waktu yang ada, sehingga waktu tidak terbuang sia – sia saja.

### Siklus II ( dua )

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II (dua) dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian, pertemuan pertama di lakukan pada hari Rabu, 18 April 2018 dan pertemuan ke dua serta ulangan harian di laksanakan pada hari Senin, 23 April 2018. Guru mengatur waktu seefesien mungkin, menyampaikan informasi dengan baik, memonitoring atau membimbing siswa semaksimal mungkin serta memberikan bimbingan secara menyeluruh dan

merata kepada semuah siswa serta setegas mungkin dalam mengarahkan siswa di dalam proses Demonstrasi dan dalam proses pembelajaran yang akan di laksanakan di dalam kelas.

Dalam siklus kedua ini peneliti melanjutkan pembelajaran tentang sifat – sifat cahaya tetapi mengganti sub tema yang masih berkaitan dengan sifat – sifat cahaya yaitu: “cahaya dapat di pantulkan dan cahaya dapat dibiaskan”. Hal ini di ambil oleh peneliti untuk mengantisipasi kejemuhan siswa akan pelajaran yang terlalu sering di ulang – ulang tetapi maksud dan tujuannya adalah sama yaitu tentang sifat – sifat cahaya.

Pertemuan ke 1 Rabu,18 Oktober 2018 (08.40 – 09.30)

Dalam pertemuan ini di awali dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan atau pancingan – pancingan akan pelajaran yang lalu, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kembali tentang pembelajaran yang telah di sampaikan oleh Guru. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 dilakukan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Adapun tahapan – tahapan pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal : apersepsi ; kegiatan di mulai dengan membagi beberapa kelompok untuk melakukan Demonstrasi, berdo'a, mangabsen. Motivasi ; memberikan semangat dengan memberikan yel – yel penyemangat, serta menyampaikan indicator tentang materi yang akan di pelajari.

Kegiatan inti : Guru mengarahkan siswa untuk melakukan Demonstrasi secara berkelompok dengan pengawasan dan arahan Guru setelah kegiatan demonstrasi selesai dilaksanakan, Guru mrngajak siswa untuk melakukan Tanya jawab tentang apa yang telah di Demostrasikan agar apa yang telah di laksanakan dapat diingat dengan baik oleh semuah siswa, Guru memberikan aplaus atau penghargaan kepada kelompok yang aktif sehingga dapat memacu kelompok – kelompok yang lain untuk lebih baik lagi. Guru bersama siswa menyimpulkan apa yang telah di Demonstrasikan dan mengingatkan kepada semuah siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan Demonstrasi yang lebih detail dan akan di laksanakan ulangan harian.

dalam pertemuan ini siswa lebih aktif dalam melaksanakan Demonstrasi dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di ajukan, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih hidup dan baik.

Kegiatan penutup : diakhir pelajaran Guru menyimpulkan tentang peroses pembelajaran yang telah di laksanakan secara teratur dan jelas sehingga mudah di mengerti oleh siswa. Guru Menutup peroses pembelajaran dengan salam.

Pertemuan ke 2 Senin,23 Oktober 2018 (07.30 – 08.40)

Pada pertemuan ke dua ini di laksanakan dengan sangat tersusun dan terencana dengan menekankan siswa untuk lebih memperhatikan arahan – arahan yang di berikan oleh Guru serta lebih aktif lagi dalam kegiatan Demonstrasi yang akan di laksanakan, Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan baik, dan Guru memberikan pertanyaan – pertanyaan tentang pelajaran yang telah di laksanakan pada pertemuan sebelumnya, Guru membagi kelompok untuk melakukan Demostrasi.

Pada Kegiatan inti , Guru memerintahkan kepada semuah kelompok untuk melakukan proses Demonstrasi sesuai dengan arahan yang di berikan oleh Guru yaitu saling membantu pada kelompoknya masing - masing yang secara teratur dan beruntut sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dan Guru membimbing semuah kelompok yang ada. Setelah proses Demonstrasi selesai di laksanakan siswa dengan arahan Guru melakukan Tanya jawab kepada kelompok atau kepada Guru tentang materi yang di Demonstrasikan, selanjutnya Guru bersama – sama

siswa melakukan penyimpulan tentang apa yang telah di Demonstrasikan.

Dalam peroses pembelajaran pertemuan ke dua ini siswa sangat antusias dengan apa yang di arahkan oleh Guru dan menerapkan apa yang di arahkan sesuai dengan harapan yang di ingikan oleh Guru, sehingga tercipta proses pembelajaran yang sangat baik. Karna hampir semua siswa ikut dalam kegiatan dan terlibat dalam segala tindakan yang berlangsung hanya beberapa siswa saja yang masih tidak mengerti.

Kegiatan akhir : pada akhir kegiatan, Guru menguji kemampuan siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah di Demonstrasikan yaitu tentang sifat – sifat cahaya “ cahaya dapat di pantulkan dan cahaya dapat di biaskan “ lalu Guru mengevaluasi lembar jawaban siswa. Kemudian Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pelajaran yang telah di laksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah di laksanakan oleh supervisor 2 selama proses perbaikan pada pertemian ke 2 pada siklus II di dapat bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan hamper seluruh siswa dan kelompok melakukan Demonstrasi dan bekerja sama secara tim dengan baik dan hanya beberapa siswa saja yang tidak aktif dikarakan mereka tergolong siswa yang kurang aktif dan pemalu serta kurang memahami tentang penyampaian yang di sampaikan oleh Guru.

### Pelaksanaan ulangan harian 3

Pada pertemuan ke II Guru memberikan ujian harian 2 dengan materi yang telah di Demonstrasikan yaitu tentang Cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening, Ujian harian di laksanakan dalam waktu 35 menit dengan soal yang sudah di tentukan. Dalam pelaksanaan ujian harian ini ada beberapa siswa yang masih sibuk melihat pekerjaan temannya dan berusaha melihat buku pelajaran. Untuk mengatasi hal ini Guru memberikan tindakan berupa teguran dan memindahkan siswa yang berusaha melihat pekerjaan temanya ke bangku yang terdepan dan mengumpulkan buku paket pelajaran ke meja Guru. 10 menit sebelum waktu ujian harian berakhir Guru menginformasikan kepada siswa bahwa waktu yang di targetkan akan segera berakhir dan Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dan di lakukan pembahasan bersama dengan arahan dan bimbingan Guru.

### Refleksi Siklus II (dua)

Dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini pembelajaran berlangsung lebih baik dari siklus pertama, siswa sudah mengerti dan sudah terbiasa dengan langkah – langkah pembelajaran sehingga tidak banyak terdapat kesalahan yang di lakukan. Meski pun masih ada kesalahan yang tidak mendasar yaitu alat yang di gunakan untuk Demonstrasi masih sangat sederhana, di karnakan ketersediaan apat peraga yang di miliki oleh Sekolah. Pada akhir peroses pembelajaran Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa dan di berikan pekerjaan rumah untuk lebih memahami materi yang akan di ajarkan hal ini di maksudkan agar siswa tidak cepat lupa dengan pelajaran yang telah di ajarkan. Jadi pada siklus ke dua ini pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan.

### Pembahasan

Pelaksanaan prasiklus : dalam kegiatan prasiklus peneliti mencari akar masalah yang akan di jadikan bahan acuan untuk melaksanakan proses perbaikan dengan penerapan metode yang sesuai dengan kriteria siswa dan dapat menunjang pencapaian pembelajaran.

Pengamatan pertama (siklus I) : aktifitas Guru sudah mendekati perencanaan yang di harapkan, dan aktifitas siswa masih sama seperti pada pertemuan pertama di karnakan baru memuali

proses pembelajaran yang bari dan belum mengerti dengan apa yang akan di laksanakan.

Pengamatan kedua (siklus I) : pada pertemuan ketiga ini aktifitas yang di lakukan oleh Guru sudah memenuhi unsur – unsur yang telah di rencanakan, tetapi Guru kurang membimbing atau mengarahkan siswa sehingga siswa tidak mempunyai arahan tentang langkah – langkah apa saja yang akan di laksanakan dan menimbulkan keributan di dalam kelas.

Pertemuan ke ketiga (siklus II) : pada pertemuan ke empat ini Guru mengondisikan siswa dengan baik dan mengarahkan siswa dengan baik serta mengefesiaensikan waktu dengan cermat, tetapi masih saja ada siswa yang tidak aktif dan tidak mengerti dengan arahan yang di sampaikan oleh Guru karna Guru hanya membimbing sebagian kelompok Demonstrasi yang lebih aktif saja sedangkan kelompok Demonstrasi yang lainnya hanya melihat apa yang di lakukan oleh Guru.

Pertemuan keempat (siklus II) : proses pembelajaran pada pertemuan kelima ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, baik aktifitas Guru yang aktif membimbing dan mengarahkan kepada setiap kelompok Demonstrasi serta sambutan dan tanggapan siswa yang merespon tentang apa yang di sampaikan Guru sangat memuaskan. Hampir semua siswa terlibat dalam kegiatan Demonstrasi yang di laksanakan dan mengerti tentang apa yang di pelajari. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif di karnakan keterbatasan penalaran dan adanya rasa malu kepada Guru dan teman – teman di kelas atau di dalam kelompok Demonstarsinya.

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa secara umum aktifitas Guru dan siswa telah sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa.

hasil belajar siswa kelas V (lima) SD Negeri 018 Hulu Sei. Ekok mengalami peningkatan yang cukup berarti, di mulai dari prasiklus dari jumlah 10 siswa tergambar sebagai berikut : 0 siswa mendapat nilai 100, 0 siswa mendapat nilai 90, 2 siswa mendapat nilai 80, 2 siswa mendapat nilai 70 dan selebihnya yaitu 6 siswa mendapat nilai di bawah 70, dengan nilai rata – rata ketuntasan 40% dan dapat di katagorikan hasilnya buruk. pada siklus I (satu) mencapai nilai rata – rata 74,0. Dengan rincian dari 10 siswa, 1 siswa yang mendapat nilai 100, 1 siswa memperoleh nilai 90, 3 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 70, dan 4 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Sehingga persentase ketuntasan siswa hanya 60% sehingga dapat dikatagorikan hasil yang di peroleh tidak mengecewakan atau baik. Dan pada siklus ke II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu persentase ke tuntasannya nilai siswa 89,0% dengan rincian : 4 siswa memperoleh nilai 100, 3 siswa memperoleh nilai 90, 2 siswa memperoleh nilai 80 dan 0 siswa memperoleh nilai 70, dan 1 siswa memperoleh nilai di bawah 70. Sehingga dapat di katagorikan hasil yang di peroleh setelah penerapan metode Demonstrasi hasilnya sangat baik.

Hal ini terjadi karena Guru telah melakukan perbaikan dalam melakukan pembelajaran, baik perencanaan dan pelaksanaannya. Dan akhirnya Guru menggunakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran yaitu menggunakan metode Demonstrasi pada materi Sifat – sifat cahaya yang di terapkan pada kelas V di SD Negeri 018 Hulu Sei.Ekok.

peningkatan aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II. Siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya perhatian siswa terhadap apa yang di jelaskan Guru.

Sesuai dengan data yang tersaji diatas telah menunjukan dan memaparkan hasil belajar dan aktifitas siswa meningkat dari siklus I dan siklus II. Terpaparkan terjadi peningkatan nilai yang

di peroleh siswa di dukung dengan meningkatnya aktifitas yang di lakukan oleh Guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih di sukai siswa dan memacu keinginan siswa untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang di bawakan oleh Guru.

Pemilihan metode yang tepat dalam suatu proses pembelajaran adalah hal yang harus di laksanakan oleh Guru sehingga memberikan dampak yang positif dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode Demonstrasi ini siswa dapat memahami dan terjun langsung dalam proses pembelajaran, yang di dalamnya terdapat banyak kebaikan baik dalam segi interaksi antara siswa dan Guru dapat berjalan dengan baik, pemahaman akan proses pembelajaran, keaktifan siswa juga terjadi dalam metode yang di terapkan oleh Guru.

Dalam kegiatan yang di terapkan peneliti terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan seperti tergambar pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang kebingungan dengan apa yang di terangkan oleh peneliti sehingga hasil belajar yang di peroleh tidak baik dan memuaskan. Dan pada pertemuan ke dua dan ke tiga peneliti memulai penerapan metode yaitu metode Demonstrasi tetapi masih saja ada kekurangan dalam segi penerapan dan hasil yang di peroleh, hal ini dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti apa yang di perintahkan oleh peneliti dan peneliti pun kurang menekankan kepada siswa dalam segi pemahaman akan metode Demonstrasi tersebut, tetapi hal itu tidak menyurutkan keinginan peneliti untuk terus memperbaiki proses pembelajaran yang di laksanakan dan terus berusaha untuk mencapai suatu kebaikan dalam pencapaian hasil belajar siswanya, sehingga dalam siklus ke dua dalam pertemuan ke empat dan ke lima hasil yang di peroleh sangat memuaskan. Karna dari 10 siswa yang ada didalam lokal tersebut terdapat 9 siswa yang mencapai nilai KKM bahkan melebihi KKM yang di targetkan, Tetapi masih ada 1 siswa lagi yang belum mencapai nilai KKM hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman dan daya serap siswa itu sendiri.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang di lakukan oleh peneliti dapat di katakan berhasil sampai pada siklus II, ternyata dengan menggunakan cara dan metode yang baik dan tepat sesuai dengan lingkungan dan tujuan pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan dapat berinteraksi secara langsung dengan objek yang di amati membuat siswa dapat memahami dan menyerap materi yang disampaikan sehingga hasil belajar yang di peroleh juga sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti

## PENUTUP

### Simpulan

Dengan telah selesainya kegiatan perbaikan ini, berdasarkan tahap pelaksanaan mulai dari pra siklus, Siklus I (pertama) sampai dengan Siklus II (kedua). Penulis menarik suatu kesimpulan:

1. Dalam pra siklus yang di laksanakan peneliti tidak berdampak pada hasil yang di peroleh siswa, dari 10 siswa hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, sehingga peneliti melalukan perbaikan pada siklus I.
2. Setelah melaksanakan Siklus I hasil nilai yang diperoleh adalah rata-rata 73,5 dengan persentase ketuntasan 60%. Hal ini belum maksimal, siswa belum terkonsentasi dengan baik, sehingga masih ada siswa yang kurang mendengar penjelasan yang di arahkan oleh peneliti.
3. Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik hal ini terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa rata-rata 89,5 dengan persentase ketuntasan 90% sehingga kenaikan ini sangat baik, nilai ini di dapatkan karena siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan baik dan benar.

4. Penggunaan materi pelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode mengajar berfaryasi yang optimal dapat memberikan rangsangan kreatifitas siswa, sehingga suasana kelas kondusif, maka terciplah suasana Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAKREM).

### **Saran**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di UPT SDN Cikamuning , maka penulis memberikan saran :

1. Pengembangan Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih inovatif lagi, atau lebih baik lagi jika menggunakan media konkret.
2. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan segala fasilitas dan teknologi yang ada untuk membuat beberapa variasi media pembelajaran.

Perencanaan program-program sekolah baik bersifat akademis maupun non-akademis hendaknya dirancang jauh sebelum waktu pelaksanaan, sehingga program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Crain C.W (1980). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta  
Gestwicki, C. (1995). Teori Pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka  
Hadiat. 2000. Alam Sekitar Kita 3 . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.  
Haryanto. 2004 . Sains . Jakarta :Erlangga.  
Kemmis, Car. ( McNiff ,J,1991). Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Pusat Penerbit  
Universitas Terbuka  
Mikarsa, L.H, dkk. (2005 ).Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.